

ANALISIS NILAI TUKAR NELAYAN (NTN) NELAYAN PUKAT CINCIN DI KAMPUNG TALISAYAN KECAMATAN TALISAYAN KABUPATEN BERAU

The Analysis of Fishermen Exchange Rate (NTN) Purse Seine Fishermen in Talisayan Village, Talisayan Sub-District, Berau Regency

Andi Rahman¹⁾, Erwiantono²⁾, Qorih Saleha²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman
Jl. Gn. Tabur, Gedung FPIK, Kampus Gn Kelua Samarinda, Indonesia
Email: andirahman96.ar@gmail.com

ABSTRACT

Talisayan is one of the southern coastal areas, which is located in Talisayan District, Berau Regency, East Kalimantan. Talisayan village has abundant natural resources especially in the fisheries sector so that most Talisayan citizens work as fishermen to escalate their families' prosperity. The purpose of this study was to determine the prosperity level of fishermen in Talisayan Village Talisayan District by using Fishermen Exchange Rate (NTN) analysis and saving habits of fishermen society in Talisayan Village. This research was conducted in February 2019 - January 2020 in Talisayan Village, Talisayan District, Berau Regency. A case study research method was used in this research, a detailed research on an object of research. The purposive sampling method was used with a total 4 respondents. The data were analyzed using descriptive qualitative-quantitative methods with a focus on Fishermen's Exchange Rate (NTN) analysis method, Fishermen's Exchange Rate Index (INTN) and a description to describe the fishermen saving habits. The result of the NTN analysis shows that in general NTN values of fishermen families of six types of fishing gear in 2018 and 2019 was with an average above one. The result of INTN analysis of fishermen families in 2018 and 2019 was with an average above 100%.

Keywords : Fishermen Exchange Rate (NTN), Saving Habits, Fishermen, Talisayan Village

PENDAHULUAN

Kabupaten Berau merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Timur, yang memiliki luas wilayah kurang lebih 3.425.070 Ha dengan luas laut sekitar 1.222.988 Ha atau 35,7% dari total daerahnya. Dengan luas laut yang kurang lebih 35,7% dari total luas wilayahnya, hal ini dimanfaatkan sebagai kegiatan ekonomi oleh masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir dengan cara bermata pencaharian sebagai nelayan tangkap (Kominfo Berau, 2019).

Ustriyana (2007) menyatakan bahwa NTN merupakan satu di antara indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan nelayan dalam memenuhi kehidupan subsistennya. Kriteria besaran NTN yang diperoleh dapat lebih rendah, sama atau lebih tinggi dari satu. Jika NTN lebih kecil dari satu berarti keluarga nelayan mempunyai daya beli lebih rendah untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan berpotensi untuk mengalami defisit anggaran rumah tangga. Jika NTN berada di sekitar angka satu, berarti keluarga nelayan hanya mampu mencukupi kebutuhan subsistennya. Sebaliknya, jika NTN berada di atas satu, berarti keluarga nelayan mempunyai tingkat kesejahteraan cukup baik untuk memenuhi kebutuhan subsistennya dan mempunyai potensi untuk mengkonsumsi kebutuhan sekunder atau tersiernya serta menabung dalam bentuk investasi barang. Pernyataan Ustriyana ini juga diperkuat oleh temuan penelitian Asmaida tahun 2013 dan Guritno, dkk tahun 2014 tentang tingkat kesejahteraan nelayan menggunakan analisis NTN.

Talisayan adalah salah satu kawasan pesisir selatan, yang berada di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Kampung Talisayan juga memiliki sumber daya alam yang melimpah terutama di sektor perikanan sehingga sebagian besar masyarakat Talisayan bermata pencaharian sebagai nelayan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Mayoritas pekerjaan masyarakat Talisayan adalah sebagai nelayan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan di Kampung Talisayan, Kecamatan Talisayan dengan menggunakan analisis Nilai Tukar Nelayan (NTN).
2. Mengetahui pola kebiasaan menabung masyarakat nelayan untuk keperluan ekonomi produktif sebagai modal pengembangan usaha maupun keperluan non produktif sebagai modal sosial dan dana keluarga di Kampung Talsiayan, Kecamatan Talisayan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Talisayan Kecamatan Talisayan Kabupaten Berau dengan waktu yang dimulai pada bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Januari 2020.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari observasi dan wawancara sedangkan data sekunder di peroleh dari data yang telah ada atau sebagai rujukan.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 4 orang nelayan pukat cincin di Kampung Talisayan.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan fokus pada metode analisis Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Indeks Nilai Tukar Nelayan (INTN).

Menurut Basuki,dkk (2001), NTN adalah rasio total pendapatan terhadap total pengeluaran rumah tangga nelayan selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan kotor atau dapat di sebut sebagai penerimaan rumah tangga nelayan. NTN dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NTN = Y_t/E_t$$

$$Y_t = YF_t + YNF_t$$

$$E_t = EF_t + EK_t$$

Dimana:

YF_t = Total penerimaan nelayan dari usaha perikanan (Rp)

YNF_t = Total penerimaan nelayan dari non perikanan (Rp)

EF_t = Total pengeluaran nelayan untuk usaha perikanan (Rp)

EK_t = Total pengeluaran nelayan untuk konsumsi keluarga nelayan (Rp)

t = Periode waktu (bulan, tahun, dll)

Perkembangan NTN dapat ditunjukkan dalam Indeks Nilai Tukar Nelayan (INTN). INTN adalah rasio antara indeks total pendapatan terhadap indeks total pengeluaran rumah tangga nelayan selama waktu tertentu. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$INTN = (IY_t/IE_t) \times 100\%$

$IY_t = (Y_t/Y_{td}) \times 100\%$

$IE_t = (E_t/E_{td}) \times 100\%$

Dimana:

$INTN$ = Indeks nilai tukar nelayan periode t

IY_t = Indeks total pendapatan keluarga nelayan periode t

Y_t = Total pendapatan keluarga nelayan periode t (harga periode berlaku)

Y_{td} = Total pendapatan keluarga nelayan periode dasar (harga periode dasar)

IE_t = Indeks total pengeluaran keluarga nelayan periode t

E_t = Total pengeluaran keluarga nelayan periode t

E_{td} = Total pengeluaran keluarga nelayan periode dasar

T = Periode (bulan, tahun, dll) sekarang

T_d = Periode dasar (bulan, tahun, dll); dimana INTN tahun dasar = 100

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kampung Talisayan merupakan satu di antara sepuluh kampung yang ada di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. Kampung Talisayan juga merupakan ibu kota Kecamatan Talisayan.

Kampung Talisayan memiliki fasilitas-fasilitas umum yang cukup memadai dan memiliki fasilitas untuk kegiatan menabung diantaranya Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank KaltimTara dan setiap Bank *menyediakan automatic teller machine* (ATM) untuk mempermudah masyarakat Kampung Talisayan melakukan transaksi dan pengambilan uang. Sarana dan prasarana yang ada di Kampung Talisayan terdiri dari tempat ibadah, fasilitas kesehatan, kantor pemerintahan, pelayanan masyarakat, sarana pendidikan formal, sarana olahraga, pantai dan objek wisata

Keadaan Penduduk, Mata pencaharian, Pendidikan dan Agama

Jumlah penduduk Kampung Talisayan berdasarkan data monografi desa pada tahun 2018 tercatat sebanyak 3.505 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 900 Kepala Keluarga. Terdapat 16 Rukun Tetangga di Kampung Talisayan, jumlah penduduk terbesar di RT 04 dengan jumlah 362 jiwa dan jumlah penduduk paling sedikit di RT 14 dengan jumlah 46 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.731 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.773 jiwa

Gambaran Umum Usaha Pengkapan di Kampung Talisayan

Berdasarkan data monografi Kampung Talisayan tahun 2019 penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan sebanyak 230 jiwa. Terdapat 6 jenis alat tangkap yang digunakan oleh nelayan Kampung Talisayan di antaranya pancing (*polline*), pukat cincin (*purse seine*), jaring insang (*gill net*), jaring gondrong (*trammel net*), bubu (*fish trap*) dan bagan kapal (*ship chart*).

NTN dan INTN Nelayan Pukat Cincin di Kampung Talisayan

Nilai Tukar Nelayan pada nelayan pukat cincin selama periode tahun 2019, dari jumlah total pendapatan rumah tangga nelayan sebesar 1,08 sedangkan, pendapatan dari perikanan sebesar 1,39. Kedua analisis NTN ini berada di atas angka satu. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan nelayan pukat cincin di katakan cukup baik dan nelayan pukat cincin mampu memenuhi kebutuhan subsistennya dan berpotensi untuk memenuhi kebutuhan sekunder maupun tersiernya dan juga berpotensi untuk menabung. Jika dibandingkan dengan NTN nelayan pukat cincin pada tahun 2018 dari total pendapatan perikanan mengalami peningkatan sebesar 0,07 poin, sedangkan NTN dari pendapatan perikanan juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,08 poin. Hal ini menunjukkan bahwa nelayan pukat cincin mengalami peningkatan pendapatan sehingga nelayan pukat cincin mampu memenuhi kebutuhan subsistennya maupun tersiernya dan berpeluang untuk melakukan kegiatan menabung.

Perkembangan NTN dapat di lihat dalam Indeks Nilai Tukar Nelayan (INTN). Pergerakan dari INTN dapat menggambarkan dinamika tingkat kesejahteraan keluarga nelayan pukat cincin dari waktu ke waktu. INTN nelayan pukat cincin dari total pendapatan pada tahun 2019 sebesar 106,66%. Terjadi peningkatan INTN pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 sebesar 6,66%. INTN berdasarkan pendapatan perikanan tahun 2019 sebesar 106,24% dan mengalami peningkatan sebesar 6,24% dibanding tahun 2018. INTN nelayan pukat cincin dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga nelayan pukat cincin memiliki daya beli yang tinggi dan berpeluang untuk melakukan kegiatan menabung, karena INTN di atas dari 100%.

Tabel 1. Rataan NTN dan INTN alat tangkap pukat cincin

No.	Kategori	Tahun	
		2018	2019
A	Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Nelayan		
1	Usaha Perikanan (Rp)	878.781.666,67	955.870.000
2	Usaha Non Perikanan (Rp)	19.500.000	19.500.000
	Jumlah	898.281.666,67	975.370.000
B	Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan		
1	Usaha Perikanan (Rp)	671.535.000	687.510.000
2	Konsumsi Rumah Tangga (Rp)	216.501.000	216.501.000
	Jumlah	888.036.000	904.011.000
C	Nilai Tukar Nelayan (NTN)		
1	Total Pendapatan	1,01	1,08
2	Pendapatan Perikanan	1,31	1,39
D	Indeks Nilai Tukar Nelayan (INTN)		
1	Total Pendapatan (%)	100	106,66
2	Pendapatan Perikanan (%)	100	106,24

Sumber : Data primer diolah, 2019

KESIMPULAN

Tingkat kesejahteraan nelayan pukat cincin dilihat dari analisis NTN dan INTN di Kampung Talisayan sebagai berikut:

- a. Keluarga nelayan pukat cincin memiliki tingkat kesejahteraan yang baik karena hasil analisis NTN nya berada di atas satu. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga nelayan Kampung Talisayan dapat memenuhi kebutuhan subsistennya dan mempunyai potensi untuk mengkonsumsi kebutuhan sekunder atau tersiernya serta dapat disisihkan untuk ditabung.
- b. INTN nelayan pukat cincin di Kampung Talisayan mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa daya beli masyarakat nelayan di Kampung Talisayan mengalami peningkatan di bandingkan tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaida. 2013. Nilai Tukar Nelayan dan Kontribusinya dalam Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Nelayan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Universitas Batanghari Jambi. Vol. 13 no. 4.

Basuki, Rifianto, Putra, dan Sarjana. 2001. Kelembagaan Tataniaga Ikan Pelagis di Indramayu. Balai Penelitian Perikanan Laut. Jakarta.

Ustriyana, I Nyoman Gede. 2007. Modal dan Pengukuran Nilai Tukar Nelayan (kasus Kabupaten Karangasem). Universitas Udaya. Bali.